

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV yang berdasarkan pada data dan fakta yang ada dilapangan serta yang telah diteliti, maka pada bab V akan dirumuskan simpulan dan saran. Simpulan dan saran ini diperlukan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pihak yang berkaitan dalam hal penelitian yaitu mengenai Peran Keluarga terhadap keberlangsungan rumah tangga pasangan pernikahan dini. Adapun simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Keberlangsungan rumahtangga pasangan pernikahan dini yang belum siap secara fisik dan psikologi membuat orangtua ikut campur dan turun tangan dalam urusan rumahtangga pasangan pernikahan. Hal lain yang membuat keterlibatan orangtua semakin kuat adalah karena pasangan pernikahan dini hidup bersama dalam satu atap rumah bersama orangtua dan mengikuti aturan yang berlaku dari orangtua.

Maka dari itu, ada 2 kemungkinan hasil yang akan dirasakan oleh pasangan pernikahan dini karena keterlibatan dan peran orangtua di dalam rumahtangga mereka. Yang *pertama*, apabila dalam rumahtangga pasangan pernikahan dini ini orangtua yang berperan sekaligus mengajarkan cara berumah tangga yang baik kepada pasangan dengan cara memberi nasehat dan contoh yang baik maka akan menghasilkan rumah tangga pernikahan dini yang mandiri, harmonis dan bias saja seiring waktu dapat berpisah dengan orangtua karena sudah merasa mampu untuk pisah dari orangtua.

Selanjutnya yang *kedua*, apabila orangtua berperan sekaligus mencampuri urusan rumah tangga pasangan sesukanya seperti masuk dalam ranah rumahtangga anaknya, maka pasangan pernikahan dini akan selalu bergantung pada orangtua karena tidak dididik untuk mandiri dan menyelesaikan masalah dengan suami/istria nya, jika sudah seperti itu maka

pasangan pernikahan dini tidak terlatih untuk membina rumahtangganya dan akan selalu membutuhkan orangtua.

5.2 Implikasi

Dalam penelitian sudah seharusnya memiliki tujuan dan manfaat yang jelas sehingga penelitian yang dilaksanakan tidak percuma. Implikasi dalam penelitian ini berkaitan dengan beberapa pihak diantaranya pada pendidikan sosiologi, pihak KUA dan khususnya masyarakat serta untuk peneliti selanjutnya, implikasi tersebut diantaranya:

1. Bagi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dijadikan sumbangan pengetahuan untuk selanjutnya dapat dianalisis bahkan ditindaklanjuti dalam bidang keilmuan sosiologi keluarga mengenai pendidikan di keluarga, terutama untuk membentuk keluarga yang bahagia, kekal dan sejahtera. Disamping itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber penyajian materi untuk pembelajaran di persekolahan terutama berhubungan dengan lembaga keluarga.

2. Bagi pemerintah/ pihak kantor KUA.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah gambaran umum untuk melihat kenyataan dalam kehidupan masyarakat pedesaan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi sarana untuk kajian ulang kebijakan dalam memberlakukan pernikahan bagi pasangan calon pengantin dibawah umur.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk saling bekerja sama dengan organisasi kepemudaan agar mengadakan kegiatan yang lebih bermanfaat bagi para remaja agar tidak bermain dengan pergaulan bebas. Masyarakat juga diharapkan bekerja sama dengan para orangtua untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan terutama pengawasan bagi para remaja di Desa Lebakwangi Kecamatan Arjasari agar mencegah terjadinya penyimpangan sosial khususnya pergaulan bebas remaja.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka pada bagian ini peneliti akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi calon pasangan yang akan menikah

Bagi calon pasangan yang akan menikah peneliti memberi saran hendaknya lebih bijaksana apabila akan memutuskan untuk melangsungkan pernikahan. Hal pertama yang perlu dipertimbangkan adalah kenali diri anda sendiri, apakah anda suda siap secara mental, psikis ataupun finansial. Sehingga jika ketiga hal tersebut telah terpenuhi makan kemungkinan besar rumahtangga yang anda idamkan akan sesuai dengan harapan. Dijalani penuh kebahagiaan dan dapat membentuk keluarga yang sakinah, mawwadah dan warrahmah.

2. Bagi Pemerintah

Sebagai pihak yang memangku kebijakan wilayah, sudah seharusnya pemerintah berupaya untuk mensosialisasikan peraturan pemerintah mengenai standar usia untuk pernikahan ideal serta sosialisasi pembentukan keluarga bahagia, kekal dan sejahtera. Selain itu pemerintah juga dapat mengadakan pelatihan kepada masyarakat tentang pembentukan keluarga bahagia, kekal dan sejahtera.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat yang berperan sebagai kontrol sosial, alangkah lebih baik untuk memperketat pengawasan kepada anak-anak remaja di lingkungannya, selain karena akibat pengaruh teknologi yang begitu maju. Pada saat ini, remaja bebas melakukan hal-hal yang ingin dilakukan dengan mengabaikan norma. Maka dari itu, masyarakat pun perlu mencegah dengan selalu waspada terhadap kegiatan-kegiatan remaja yang terlihat kurang bermanfaat.

4. Bagi Orangtua

Orangtua sebagai agen sosialisasi pertama dalam keluarga, hendaknya banyak memberikan nasehat, dorongan serta motivasi kepada anak-anaknya agar selalu mengedepankan agama dan pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seorang anak maka akan tercipta juga masyarakat yang kaya akan wawasan. Selain itu sebagai orang tua yang bertanggung jawab atas kehidupan anak-anaknya, alangkah lebih baik untuk lebih mengontrol pergaulan anak. Bukan berarti harus posesif

namun orangtua perlu mengetahui sejauh mana pergaulan anak-anaknya, jangan sampe terjerumus pada pergaulan yang salah.

5. Bagi Pasangan Pernikahan Dini

Saran bagi pasangan pernikahan dini hendaknya selalu mendekatkan diri dengan agama dan keluarga, agar tidak terpengaruh kembali dengan pergaulan yang salah. Selain itu pasangan dini dapat menjalankan keberlangsungan rumah tangga sesuai dengan tujuannya ketika memutuskan menikah, dan jika tujuannya belum sesuai harapan hendaknya bisa mengambil pelajaran atau hikmah sehingga dapat memberikan pelajaran bagi anggota keluarga yang lain agar kejadian pernikahan dini tidak terjadi kembali. Dengan cara membimbing, mendidik serta membina anak dengan baik kemungkinan akan membentuk karakter anak yang berbudi pekerti luhur dan menjadi anak sesuai harapan keluarga, bangsa dan agama.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian yang telah dilaksanakan ini menunjukkan bahwa latar belakang pernikahan dini banyak terjadi adalah karena pergaulan bebas hingga mengakibatkan remaja hamil diluar nikah. Dengan adanya hal demikian masih ada yang perlu diteliti dari segi faktor serta latar belakang remaja saat ini dapat terjerumus pada pergaulan bebas tersebut. Selain itu juga, peneliti hanya melakukan penelitian di satu desa saja, diharapkan penelitian berikutnya akan lebih luas lagi dalam meneliti fenomena ini agar nantinya dapat membandingkan serta mengkaji mengenai dampak kesehatan dan dampak sosial yang dirasakan berbagai pihak.